

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan rangkaian kegiatan mempelajari, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19 dan relevansinya dengan tantangan pendidikan di era *society* 5.0, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19 anatara lain:
 - a. Mengajarkan pentingnya bersyukur (ayat 12).
 - b. Mendorong untuk menjadi bijaksana dan memiliki iman (ayat 13).
 - c. Menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua (ayat 14).
 - d. Memperkuat nilai-nilai kerja keras dan bersahabat (ayat 15).
 - e. Memberikan perintah untuk berbuat baik atau amal saleh (ayat 16).
 - f. Membangun karakter religius, kesabaran, dan optimisme (ayat 17).
 - g. Menegaskan pentingnya bersikap sopan santun dan larangan terhadap sikap angkuh atau sombong (ayat 18-19).
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Luqman dengan tantanga pendidikan di era *society* 5.0 yaitu, tafsir *Jalalain* surat Luqman ayat 12-19 dapat menjadi solusi bagi Pendidikan karakter pada masa ini karena Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman bagi umat manusia sebagai jawaban dari tantangan zaman pada saat ini dan tujuan pendidikan Islam sendiri yaitu untuk membentuk peribadi yang memiliki

nilai-nilai ideal serta mampu melahirkan pribadi-pribadi yang dapat mengelola diri dan apa yang dimiliki dengan baik dalam membina dan meningkatkan hubungannya dengan Allah, manusia lainnya, dan alam sekitar sehingga tidak terpengaruh kepada hal-hal negatif dari berbagai gejala kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan masukan ataupun saran yang bersifat membangun agar dapat dipraktikkan dan realisasikan dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana berikut:

1. Bagi orang tua agar dapat meneladani sosok Luqman Al-Hakim dalam memberikan pendidikan kecerdasan spiritual kepada anak. Sedari dini anak sudah diajarkan tentang agama agar kecerdasan spiritual bisa tertanam dalam diri anak dan menjadi pondasi dalam kehidupannya kelak. Serta sampaikanlah nasihat dengan bijak serta lemah lembut diiringi dengan memberikan contoh yang membuat anak dapat menerima nasihat dari orang tua dan meniru hal-hal yang dilihat dari orang tuanya.
2. Bagi para pendidik agar tidak hanya mengasah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional anak saja, tetapi juga kecerdasan spiritual anak, karena kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang paling mendasar dalam diri manusia.
3. Bagi para peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih jauh tentang pendidikan kecerdasan spiritual, baik yang ada dalam Al-Qur'an ataupun fenomena yang ada di lapangan. Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan dan kekurangan yang ada pada penulis.